

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Permasalahan yang pertama dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat kompetensi individu di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat” berada pada kategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata variabel kompetensi individu. Hal ini membuktikan bahwa setiap indikator dari kompetensi individu sudah dimiliki oleh para pegawai. Dengan mempunyai kompetensi individu yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Permasalahan yang kedua dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat kinerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat” berada pada kategori tinggi. Hasil analisis diperoleh mendapatkan nilai rata-rata variabel kinerja pegawai. Dengan demikian tingkat kinerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa persepsi pegawai telah berkinerja dengan baik, tetapi kinerja pegawai masih belum mencapai hasil yang optimal.
3. Permasalahan yang ketiga dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh tingkat kompetensi individu terhadap tingkat kinerja pegawai di Badan Kepegawaian

Daerah Provinsi Jawa Barat” Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dapat dilihat dari nilai r (koefisien korelasi) yang didapatkan adalah sebesar 0,5947. Hal ini menunjukkan hubungan antar kompetensi individu dan kinerja pegawai tergolong cukup kuat. Koefisien determinasi variabel kompetensi terhadap kinerja pegawai sebesar 35,37% sedangkan sisannya sebesar 64,63% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa kompetensi individu yang dimiliki pegawai sudah baik, hal ini harus terus dipertahankan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien.
2. Pihak organisasi diharapkan mengadakan kegiatan-kegiatan atau pelatihan-pelatihan atau seminar guna untuk meningkatkan kompetensi individunya sehingga akan meningkatkan kinerja pegawai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Ketepatan penempatan pegawai dengan menempatkan orang yang tepat dalam pekerjaan dengan prinsip *the right man in the right place* yang sesuai dengan kemampuan, kompetensi, pendidikan, golongan, masa kerja guna meningkatkan kinerja demi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.